

Early Mobilization pada Ibu Post Pospartum Mempercepat Penyembuhan Luka Sectio Ceserea di RSUD dr Doris Sylvanus

Early Mobilization in Post Posartum Mothers Accelates the Healing of Sectio Ceserea Wounds in RSUD dr Doris Sylvanus

Yeni Lucin^{1*}

Herlinadiyaningsih²

Poltekkes kemenkes, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

*email: lucinyeni@gmail.com

Abstrak

Infeksi luka operasi (ILO) merupakan salah satu masalah utama dalam praktek pembedahan. Infeksi menghambat proses penyembuhan luka sehingga menyebabkan angka morbiditas dan mortalitas Perawatan pasca bedah sangat diperlukan untuk mencegah timbulnya komplikasi pada section cesarea. Perawatan pertama yang harus di lakukan setelah operasi adalah mobilisasi dini dan pambalutan luka dengan baik. Early mobilization memberikan motivasi kepada pasien untuk menggerakkan kaki dan tungkai sesegera mungkin dalam waktu 24 jam, menyebabkan perbaikan sirkulasi, menstimulasi kembali fungsi gastroinrestinal kembali normal. Mengetahui efektifitas *Early Mobilization* pada ibu post partum terhadap penyembuhan luka pos *Sectio Ceserea*. Jenis penelitian ini *quasi experiment* dengan rancangan Posttest Only Control Group Design. Teknik sampling *Purposive sampling* Sampel ibu pasca bersalin dengan pos *Sectio Ceserea* berjumlah 30 responden kelompok intervensi ,30 responden kontrol, analisis data dengan *uji chi square*. Hasil Uji statistic menunjukan Setelah dilakukan intervensi Early ambulation pada kelompok perlakuan hasil penyembuhan lukanya 100%. Hubungan antara early ambulation terhadap penyembuhan luka pada kelompok perlakuan secara statistic hasilnya signifikan ($p < 0.05$). Variabel luar anemia secara klinis (Risk Ratio) didapatkan hasil 1.72 . Paritas primipara Risk Ratio 2.22 . Risk Ratio Grande hasil 2.07. *Early Mobilization* pada ibu bersalin pasca operasi *Sectio Cesarea* efektif mempercepat pengeringan luka

Kata Kunci:

Early Mobilization
Penyembuhan luka
Pos *Sectio Cesarea*

Keywords:

Early Mobilization
Wound Healing
Post *Sectio Cesarea*

Abstract

Surgical wound infection (ILO) is one of the main problems in surgical practice. Infection inhibits the wound healing process, causing morbidity and mortality. Postoperative care is needed to prevent complications in the cesarean section. The first treatment that must be done after surgery is early mobilization and proper wound dressing. Early mobilization motivates the patient to move the feet and legs as soon as possible within 24 hours, leading to improved circulation, stimulating gastrointestinal function to return to normal. Objective: To determine the effectiveness of Early Mobilization in postpartum mothers on wound healing after Sectio Ceserea. This type of research is quasi-experimental with a Posttest Only Control Group Design. Purposive sampling technique. Samples of postpartum mothers with Sectio Ceserea post were 30 respondents in the intervention group, 30 control respondents, data analysis with the chi square test. The results of statistical tests showed that after the Early ambulance intervention in the treatment group the wound healing results were 100%. The relationship between early ambulation and wound healing in the treatment group was statistically significant ($p < 0.05$). The external variable of clinical anemia (Risk Ratio) was 1.72. Primipara parity Risk Ratio 2.22 . Risk Ratio Grande result 2.07. Early Mobilization in postpartum mothers after Sectio Cesarea surgery is effective in accelerating wound drying



© 2023 The Authors. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/jsm.v9i1.5199>.

PENDAHULUAN

Infeksi luka operasi (ILO) merupakan salah satu masalah utama dalam praktek pembedahan. Infeksi menghambat proses penyembuhan luka sehingga menyebabkan angka morbiditas dan mortalitas bertambah besar (Sihotang and Yulianti, 2018).

Early mobilization memberikan motivasi kepada pasien untuk menggerakkan kaki dan tungkai sesegera mungkin dalam waktu 24 jam, menyebabkan perbaikan sirkulasi, (Prawiharjo, 2016) bagi ibu post SC adalah dengan bergerak otot-otot perut dan panggul akan kembali normal, mempercepat kesembuhan luka, Nurjanah (2020). Perawatan pertama yang harus di

lakukan setelah operasi adalah mobilisasi dini dan pembalutan luka dengan baik Ibu yang melahirkan dengan cara *Sectio cesarea*, mempunyai kebutuhan perawatan yang sama dengan ibu yang melahirkan pervaginam pada masa postpartum terdiri dari perawatan luka, ambulasi dini, perawatan perinium, perawatan payudara, (nurjannah et al, 2020) (Mustikarani et al, 2019) membuktikan penyembuhan luka cepat setelah dilakukan mobilisasi dini. Mobilisasi dini sangat bermanfaat dalam proses penyembuhan luka, infeksi terjadi akibat luka yang tidak mendapat penanganan tepat, baik luka post section cesarea maupun luka bersalin normal. (Irmayanti, 2019)

METODOLOGI

Jenis penelitian ini *quasi experiment* dengan desain penelitian dengan rancangan *nonequivalent control group design with pretest and posttest*. Populasi pada penelitian adalah seluruh ibu bersalin dengan pos section cesarea dengan anastesi lumbal 6 jam pos partum Sampel kelompok intervensi 30 , kelompok kontrol 30 , analisis data dengan uji Chi-square

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Distribusi Frekuensi Karakteristik responden

Tabel I. Distribusi frekuensi karakteristik Subyek penelitian

	Perlakuan		Kontrol		Pvalue
	n	%	n	%	
Anemia					
Tidak anemia	23	76.67	21	70.00	0.559
Anemia ringan	7	23.33	9	30.00	
Paritas					
Primi	4	13.33	5	16.67	0.313
Multi	23	76.67	18	60.00	
Grande	3	10.00	7	23.33	
Early Ambulation					
Efektif	25	83.33	22	73.33	0.347
Tidak efektif	5	16.67	8	26.67	

Penyembuhan luka	Baik	Kurang	p	RR	CI95%
Baik	25	83.33	21	70.00	0.222
Kurang	5	16.67	9	30.00	

Dari hasil uji statistik bahwa variable anemia dan paritas antar kelompok perlakuan datanya homogeny ($p>0.05$)

Analisis Bivariat

Tabel II. Hubungan *early ambulation* terhadap penyembuhan luka pada kelompok perlakuan

	Penyembuhan luka (n=30)				p	RR	CI95%
	Baik		Kurang				
	n	%	n	%			
Early ambulation							
Efektif	25	100.00	0	0.00	<0.001	-	-
tidak	0	0.00	5	100.00			

Setelah dilakukan intervensi *Early ambulation* pada kelompok perlakuan hasil penyembuhan lukanya 100%. Hubungan antara *early ambulation* terhadap penyembuhan luka secara pada kelompok perlakuan secara statistic hasilnya signifikan ($p<0.05$) . Namun nilai klinis (Risk Ratio) tidak muncul karena ada sel yang kosong (sel B dan sel C)

Tabel III. Hubungan *early ambulation* terhadap penyembuhan luka pada kelompok kontrol

	Penyembuhan luka (n=30)				p	RR	CI95%
	Baik		Kurang				
	n	%	n	%			
Early ambulation							
Efektif	21	95.45	1	4.55	<0.001	-	-
tidak	0	0.00	8	100.00			

Setelah dilakukan intervensi pada kelompok perlakuan hasil penyembuhan lukanya 95.45%.

Hubungan antara *early ambulation* terhadap penyembuhan luka secara pada kelompok kontrol secara statistic hasilnya signifikan ($p<0.05$) . Namun nilai klinis (Risk Ratio) tidak muncul karena ada sel yang kosong (sel B) .

Tabel IV. Hubungan *early ambulation* terhadap penyembuhan luka

	Penyembuhan luka				p	RR	CI95%
	Baik		Kurang				
	n	%	n	%			
Early ambulation Efektif	46	97.87	1	2.13	<0.001	-	-
tidak	0	0.00	13	100.00			

Hubungan antara *early ambulation* terhadap penyembuhan luka secara statistic hasilnya signifikan ($p < 0.05$). Namun nilai klinis (Risk Ratio) tidak muncul karena ada sel yang kosong (sel B).

Analisis Multivariat

Tabel V. Analisis chi square : Hubungan anemia dan paritas terhadap penyembuhan luka

	Penyembuhan luka				p	RR	CI95%
	Baik		Kurang				
	n	%	n	%			
Anemia Tidak anemia	38	86.36	6	13.64	0.003	1.72	1.04 – 2.85
Anemia ringan(R)	8	50.0	8	50.00			
Paritas Primi	8	88.89	1	11.11	0.027	2.22	1.07 – 4.60
Multi Grande(R)	34	82.93	7	17.07	0.005	2.07	1.23 – 3.47
	4	40.0	6	60.00			

Hubungan antara anemia terhadap penyembuhan luka secara statistic hasilnya signifikan ($p < 0.05$). Secara klinis (Risk Ratio) didapatkan hasil 1.72. Artinya Pasien tidak anemia 1.72 kali lebih cepat sembuh lukanya dibandingkan kelompok anemia ringan.

Hubungan antara paritas terhadap penyembuhan luka pada kelompok primipara secara statistic hasilnya signifikan ($p < 0.05$). Secara klinis (Risk Ratio) didapatkan hasil 2.22. Artinya Paritas primipara 2.22 kali lebih cepat sembuh lukanya dibandingkan kelompok paritas Grande.

Hubungan antara paritas terhadap penyembuhan luka pada kelompok Grande secara statistic hasilnya signifikan ($p < 0.05$). Secara klinis (Risk Ratio) didapatkan hasil 2.07. Artinya Paritas Grande 2.07 kali lebih cepat

sembuh lukanya dibandingkan kelompok paritas Grande.

PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Mobilisasi dini Pasca Sectio Caesarea

Pada tabel I Dari hasil uji statistic membuktikan jika pasien pasca SC yang melakukan mobilisasi secara efektif 83,33 % pada kelompok intervensi sedangkan pada kelompok kontrol 77,33% dan variable anemia dan paritas antar kelompok perlakuan datanya homogeny ($p > 0.05$) Keinginan untuk dapat segera pulang dan bisa merawat bayinya berperan penting membuat ibu termotivasi untuk segera melakukan mobilisasi dini, juga motivasi dan bimbingan aktif dari petugas kesehatan berupa cara yang benar dan efektif dalam melakukan mobilisasi dini sangat berperan, sehingga ibu tidak ragu untuk melakukan mobilisasi dini.

Penyembuhan Luka operasi

Hasil uji statistic membuktikan Penyembuhan luka operasi pasca SC baik pada kelompok intervensi sebanyak 83.33 % dan kelompok kontrol 70 %. Dalam penelitian ini tidak ditemukan infeksi luka operasi atau nilai skala reeda > 5. Penyembuhan luka adalah suatu proses instrinsik dimana jaringan kulit atau organ lainya berupaya memperbaiki diri setelah terjadi luka dimana akan terjadi suatu proses fisiologis yang kompleks. Komponen utama dalam proses penyembuhan luka adalah jaringan ikat dan kolagen pembuluh darah dan epitel, pada penelitian ini pemeriksaan luka operasi di lakukan pada hari ke 7 setelah dilakukan operasi sectio caesarea, berdasarkan teori proses penyembuhan luka

pada hari ke 7 termasuk pada fase proliferasi, pada fase ini akan terjadi proses yang disebut juga fase fibroblasi, Fibroblas mengalami proliferasi dan mensintesis kolagen. Serat kolagen yang terbentuk menyebabkan adanya kekuatan untuk bertautnya tepi luka. Fibroblas menghasilkan matriks ekstraseluler yang mengisi luka untuk pergerakan keratinosit epitelialisasi terjadi pada fase ini, melibatkan migrasi keratinosit dari jaringan sekitar epitel untuk menutupi luka. Luka menutup karena membran basalis secara perlahan mengikuti tepi sel dan menutup luka. (Perdanakusuma, 2015).

Analisis Bivariat

Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Penyembuhan Luka Pada Ibu Post Sectio Caesaria

Hasil Uji statistic menunjukkan Setelah dilakukan intervensi *Early ambulation* pada kelompok perlakuan hasil penyembuhan lukanya 100%. Hubungan antara early ambulation terhadap penyembuhan luka secara pada kelompok perlakuan secara statistic hasilnya signifikan ($p < 0.05$). Namun nilai klinis (Risk Ratio) tidak muncul karena ada sel yang kosong (sel B dan sel C) hal ini membuktikan bahwa dengan melakukan early ambulation luka pasca SC cepat membaik, Mobilisasi dini dapat dilakukan 6 jam pasca pembedahan jika tanpa komplikasi dianjurkan untuk secepatnya melakukan mobilisasi, namun kebanyakan pasien mempunyai kekwatiran untuk menggerakkan tubuh karna ada luka pasca operasi daerah abdomen. Mobilisasi dini termasuk faktor yang dapat mempengaruhi proses

penyembuhan luka pasca operasi hal ini dapat dapat memperlancar peredaran darah, mencegah komplikasi pasca operasi dan terjadinya infeksi pada bekas luka sayatan sehingga dapat mempercepat membantu proses penyembuhan luka. Faizal.M (2020).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan (Mustikarani, et.al, 2019) semua responden mengalami penyembuhan luka dengan kategori luka sembuh pada hari ketiga post sectio caesaria atau setelah melakukan mobilisasi dini artinya ada pengaruh mobilisasi dini terhadap penyembuhan luka post section caesaria pada ibu post sectio caesaria. Hal ini sesuai dengan teori yang di kemukakan Perry & Potter dikutip (Eriyani Theresia, 2018) menyatakan bahwa vaskularisasi mempengaruhi luka karena luka membutuhkan keadaan peredaran darah yang baik untuk pertumbuhan atau perbaikan sel. Mobilisasi akan memperlancar sirkulasi darah dan segera mungkin mengalami pemulihan atau penyembuhan. Mobilisasi dini adalah pergerakan yang dilakukan sedini mungkin di tempat tidur dengan melatih bagian-bagian tubuh untuk melakukan peregangan yang berguna untuk membantu penyembuhan luka pada ibu post sectio caesaria.

Analisis multivariat

Hubungan anemia dan paritas terhadap penyembuhan luka Terhadap Penyembuhan Luka Pada Ibu Post Sectio Caesaria

Hubungan antara anemia terhadap penyembuhan luka secara statistic hasilnya signifikan ($p < 0.05$). Secara klinis (Risk Ratio) didapatkan hasil 1.72. Artinya Pasien tidak anemia 1.72 kali lebih cepat sembuh lukanya dibandingkan kelompok anemia ringan.

Tindakan Sectio Caesarea (SC) pada persalinan biasanya melibatkan peningkatan kehilangan darah jika dibandingkan dengan persalinan spontan per vaginam. Seberapa banyak kehilangan darah yang dapat membahayakan kondisi individu wanita tidak diketahui secara pasti, tetapi memastikan bahwa ibu tidak anemia baik sebelum maupun setelah pembedahan merupakan tindakan yang bijaksana karena anemia dapat mengganggu penyembuhan luka. Pada penelitian ini dibuktikan Secara klinis (Risk Ratio) didapatkan hasil 1.72 . Artinya Pasien tidak anemia 1.72 kali lebih cepat sembuh lukanya dibandingkan kelompok anemia ringan. Penelitian (Sihotang and Yulianti, 2018) membuktikan bahwa ada hubungan antara Anemia dengan proses penyembuhan luka, Oleh karena anemia dapat mempengaruhi proses penyembuhan pada luka, jadi pasien yang mengalami Anemia proses penyembuhan lukanya dapat terganggu.

Hubungan antara paritas terhadap penyembuhan luka pada kelompok primipara secara statistic hasilnya signifikan ($p < 0.05$) . Secara klinis (Risk Ratio) didapatkan hasil 2.22 . Artinya Paritas primipara 2.22 kali lebih cepat sembuh lukanya dibandingkan kelompok paritas Grande.

Hubungan antara paritas terhadap penyembuhan luka pada kelompok Grande secara statistic hasilnya signifikan ($p < 0.05$) . Secara klinis (Risk Ratio) didapatkan hasil 2.07 . Artinya Paritas Grande 2.07 kali lebih cepat sembuh lukanya dibandingkan kelompok paritas Grande Paritas juga salah satu hal yang berpengaruh dari penyembuhan luka. Ibu yang pernah mengalami seksio sesaria sudah lebih mengenal dampak dari mobilisasi dini, sehingga dengan edukasi minimal sudah mampu melakukannya dengan baik. Terdapat kecenderungan pengetahuan ibu dengan paritas tinggi lebih baik dari pengetahuan ibu dengan paritas rendah (Mustikaran et al., 2019). ibu post SC yang melakukan mobilisasi dini mengalami penyembuhan luka baik merupakan multipara

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa: Distribusi Frekuensi Responden pada kelompok intervensi yang melakukan mobilisasi dini pasca *Sectio Caesaria* (SC) secara efektif 83,33 % dan penyembuhan luka operasi pasca *Sectio Caesaria* (SC) baik pada kelompok intervensi sebanyak 83.33 % . Variable anemia dan paritas antar kelompok perlakuan datanya homogeny ($p > 0.05$); Hasil Uji statistic menunjukkan Setelah dilakukan intervensi *Early ambulation* pada kelompok perlakuan hasil penyembuhan lukanya 100%. Hubungan antara early ambulation terhadap penyembuhan luka pada kelompok perlakuan secara statistic hasilnya signifikan ($p < 0.05$); Hubungan antara anemia terhadap penyembuhan luka secara statistic hasilnya signifikan ($p < 0.05$) . Secara klinis (Risk Ratio) didapatkan hasil 1.72 . Artinya Pasien tidak anemia 1.72 kali lebih cepat sembuh lukanya dibandingkan kelompok anemia ringan. Hubungan antara paritas terhadap penyembuhan luka pada kelompok primipara secara statistic hasilnya signifikan ($p < 0.05$) . Secara klinis (Risk Ratio) didapatkan hasil 2.22 . Artinya Paritas primipara 2.22 kali lebih cepat sembuh lukanya dibandingkan kelompok paritas Grande. Hubungan antara paritas terhadap penyembuhan luka pada kelompok Grande secara statistic hasilnya signifikan ($p < 0.05$) . Secara klinis (Risk Ratio) didapatkan hasil 2.07 . Artinya Paritas Grande 2.07 kali lebih cepat sembuh lukanya dibandingkan kelompok paritas Grande

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada seluruh sivitas akademika yang telah membantu pelaksanaan kegiatan penelitian ini.

REFERENSI

- Eriyani Theresia, S. S. , M. 2018. *Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Penyembuhan Luka Post OperasiSectio Caesarea*. Available at: <http://ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/BMI/article/view/213/116> (Accessed: 2 January 2021).
- Irmayanti, I. 2019. Mobilisasi Dini dalam proses penyembuhan lika sectio caesarea pada ibu post partum di RS Dewi Sartika', *Jurnal SMART Kebidanan*: 6(1), p. 16. doi: 10.34310/sjkb.v6i1.237.
- Mustikarani, Y. A., Purnani, W. T. and Mualimah, M. 2019. Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Penyembuhan Luka Post Sectio Caesarea Pada Ibu Post Sectio Caesarea di RS Aura Syifa Kabupaten Kediri. *Jurnal Kesehatan*: 12(1). doi: 10.23917/jk.v12i1.8957.
- Nurjannah, N.S., Maemunah, A., Badriah, L. D. 2020. *Asuhan kebidanan Postpartum dilengkapi dengan Asuhan Kebidanan Post Sectio Caesarea*. revisi. Edited by Risa. Bandung: PT Refika Aditama.
- Perdanakusuma, D. 2015. *Modern Wound Management, Indikasi dan aplikasi*. pertama. Surabaya: Pt. Revka petra Media.
- Prawiroharjo, S. 2016. *Ilmu kebidanan Sarwono*. 4th edn. Edited by H. G. Saifuddin Bari Abdul, Rachimhadhi, Trijatmo, Wiknyosastro. Jakarta: PT.Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo.
- Sihotang, H. M. and Yulianti, H. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Penyembuhan Luka Post Sectio Caesarea', *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*: doi: 10.33366/cr.v6i2.926.